

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman ini perkembangan bidang teknologi informasi sangat pesat, oleh karena itu sudah banyak perusahaan, industri, pertokoan dan badan usaha lain yang menggunakan aplikasi untuk meningkatkan usahanya. Dimana keuntungan berasal dari ide-ide yang inovatif dan penggunaan informasi yang tepat, maka bisnis yang baik harus mampu bersaing dengan pasar yang mengalami perubahan yang sangat cepat, kompleks, global dan berorientasi pada pelanggan **Invalid source specified**. Salah satu penerapan penjadwalan pada perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi *internet*.

Internet merupakan pasar global yang sangat besar dengan akses 24 jam tanpa henti sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media dalam melakukan penjadwalan. Penjadwalan adalah pengurutan pembuatan atau pengerjaan produk secara menyeluruh yang dikerjakan pada beberapa buah mesin. Dengan demikian masalah sequencing senantiasa melibatkan pengerjaan sejumlah komponen yang sering disebut dengan istilah job. Job sendiri masih merupakan komposisi dari sejumlah elemen-elemen dasar yang disebut aktivitas atau operasi. Tiap aktivitas atau operasi ini membutuhkan alokasi sumber daya tertentu selama periode waktu tertentu yang sering disebut dengan waktu proses **Invalid source specified**.

Studio Muezzart bergerak dalam bidang jasa pemotretan didalam maupun di luar ruangan yang berlokasi di Jl. Amir Hamzah No. 79, Gotong Royong, Kec. Tj. Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, muezzart sudah berdiri dari tahun 2014 sampai dengan sekarang dan memiliki 5 karyawan tetap. Jasa pemotretan yg

terdapat pada studio muezzart berupa wedding, prawedding, khitanan, baby shoot dan tunangan. Studio Muezaart lebih teratur menerima bidang kerja di bagian wedding perhari nya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pemilik studio yaitu Bapak Fiki pada proses pengolahan penjadwalan yang berjalan masih dilakukan secara manual yaitu dicatat kedalam buku dan papan tulis. Dengan demikian terdapat kendala yaitu sering terhapusnya data penjadwalan dipapan tulis, lama dalam pencarian data penjadwalan didalam buku, begitupun pada penyimpanan data yang tidak aman dikarnakan masih menggunakan buku dan papan tulis sehingga data dapat hilang sewaktu-waktu. Serta tidak adanya informasi jika terjadi kesamaan jadwal sehingga konsumen sulit untuk mengetahui informasi jadwal kegiatan pemotretan yang sama seputar Studio Muezzart.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka solusi dari masalah yang ada di Studio Muezzart akan dibuatkan aplikasi penjadwalan pemotretan berbasis *mobile*. Pemilihan aplikasi berbasis *mobile* sebagai sarana aplikasi dikarenakan zaman yang modern ini hampir semua kalangan memiliki *handphone* berbasis *mobile* yang dapat digunakan kapan saja dan dimana saja. Aplikasi ini akan menghadirkan layanan informasi seputar jadwal pemotretan. Dengan adanya aplikasi ini bertujuan untuk memfasilitasi prosesnya penjadwalan untuk memaksimalkan jalinan hubungan konsumen melalui pelayanan aplikasi penjadwalan.

Untuk mencapai hal tersebut, maka dipilihlah Metode pengembangan sistem menggunakan metode *Prototype* dan metode *User Centered Design* (UCD) dalam perancangan aplikasi penjadwalan pemotretan berbasis *mobile*. Menurut (L. Albani and G. Lombardi (FIMI), 2010) *User Center Design* merupakan pendekatan desain yang berpusat pada pengguna menempatkan pengguna yang dimaksudkan

dari suatu sistem sebagai pusat dari desainnya dan pengembangan. Para pengguna terlibat pada poin-poin penting untuk memastikan sistem mencapai persyaratan pengguna. Dalam melakukan perancangan *User Centered Design* (UCD), setidaknya ada beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk menunjang sebuah aplikasi. Sama seperti metode-metode terdahulu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana membangun aplikasi penjadwalan pemotretan pada Studio Muezzart berbasis *mobile*?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu mempunyai tujuan dan sasaran. Tujuan dalam penelitian adalah :

1. Membuat aplikasi penjadwalan pemotretan berbasis *mobile*.
2. Menginformasikan jadwal pemotretan pada Studio Muezzart.
3. Menghasilkan laporan penjadwalan pemotretan pada Studio Muezzart.
4. Menghasilkan pengujian sistem menggunakan ISO 9241-11:2018

Ergonomics of Human-System Interaction.

1.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini membahas tentang penjadwalan pemotretan
2. Menghasilkan laporan pemesanan dan penjadwalan pemotretan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan dapat dilihat dari beberapa sisi yaitu :

1. Mempermudah konsumen dalam mendapatkan penjadwalan yang ada pula Studi Muezzart.
2. Mempermudah pencarian data penjadwalan dengan cepat dan tepat.
3. Membantu konsumen dalam memesan pemotretan.